

MENILIK *PROFESSIONAL JUDGMENT* BERDASARKAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*

Yeyen Komalasari¹, I Ketut Sirna², GN Joko Adinegara³, Kadek Fransiska Kharisma⁴, Ni Kadek Theresa Putri⁵, I Gede Ngurah Wira Pratama⁶

^{1,3,4,5,6}Program Magister Manajemen, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia; ²Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

Email: yeyenkomalasari@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) dapat mengubah cara seorang auditor dalam membuat keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempertimbangkan hasil *professional judgment* apabila hanya mengandalkan penggunaan AI. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif yang didukung referensi dan pengalaman dalam memaknai pemanfaatan AI dalam mengambil sebuah keputusan profesional. Hasil yang diperoleh bahwa, auditor yang hanya mengandalkan data hasil AI dalam praktik, kurang mampu untuk menggunakan penilaian profesional mereka dalam memahami situasi dan konteks yang lebih luas. Sebaliknya dalam mengambil keputusan profesional kita harus mampu mengidentifikasi pola anomali dalam data, yang dapat membantu menemukan indikasi kesalahan. Auditor yang hanya mengandalkan pada hasil data AI saja, mungkin akan melewatkan faktor lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan, seperti konteks bisnis atau risiko spesifik. Auditor juga harus memahami kelemahan dan kekuatan AI dalam audit dan memastikan bahwa penggunaan AI didukung oleh kebijakan dan prosedur yang tepat untuk meminimalkan risiko kehilangan *professional judgment*. AI dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, namun harus disadari bahwa AI juga memiliki keterbatasan dalam memahami konteks yang kompleks yang berdampak pada pengambilan keputusan profesional yang didasarkan nilai atau aspek subjektif sebuah bisnis yang holistik.

Kata kunci: *Artificial Intelligence* (AI), *Profesional Judgement*, Auditor, Bisnis, Holistik.

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan baik yang bergerak disektor barang maupun jasa sangat memerlukan jasa auditor, agar dapat menilai kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Auditor adalah seseorang yang melakukan audit pada berbagai jenis laporan keuangan yang terkait dengan organisasi, lembaga, perusahaan, atau lembaga pemerintah. Auditor harus memiliki keahlian dan kualifikasi khusus untuk melakukan audit pada laporan keuangan, dan reputasi auditor sangat bergantung pada kualitas dan kinerja mereka.

Kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) dapat meningkatkan kualitas audit dengan membantu auditor melakukan analisis data, analisis risiko, dan

menemukan masalah dengan laporan keuangan (Damerji & Salimi, 2021; Dickey et al., 2019; Hasan, 2021). Penggunaan teknologi kecerdasan buatan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, serta memungkinkan auditor untuk mengambil keputusan berdasarkan data secara lebih akurat dan objektif.

Auditor harus mempertimbangkan risiko dan keuntungan penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses penugasan audit umum atas laporan keuangan (Giles, 2019; Peres et. al., 2020; Zhang et. al., 2021). Ini juga penting untuk mengembangkan sistem pengendalian mutu yang tepat untuk kantor akuntan publik untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi AI dapat meningkatkan kualitas hasil audit dan mengurangi risiko kesalahan atau penurunan kualitas audit.

Kemungkinan bias pada algoritma dalam sistem AI karena preferensi atau asumsi subjektif manusia yang memprogramnya adalah salah satu masalah utama bagi profesi akuntan untuk memastikan kualitas audit yang baik dari teknologi kecerdasan buatan. Hal ini dapat menyebabkan kekeliruan dalam analisis dan penilaian data yang digunakan dalam audit. Penelitian ini bertujuan untuk menilik bagaimana kecerdasan buatan (AI) berperan memengaruhi *professional judgment* seorang auditor dalam membuat keputusan, keamanan data, dan kualitas audit.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan analisis eksploratif dengan maksud untuk memahami fenomena yang dirasakan oleh subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan yang dinarasikan dengan dukungan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2018). Pendekatan penelitian eksploratif bertujuan menggali secara lebih mendalam mengenai berbagai sebab atau keadaan yang mempengaruhi terjadinya sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui untuk memetakan suatu objek secara lebih luas (Arikunto, 2011).

3. Hasil dan Pembahasan

Salah satu tujuan dari kecerdasan buatan (AI) yang berkembang pesat adalah untuk mengembangkan sistem komputer yang mampu melakukan tugas-tugas yang membutuhkan kecerdasan manusia. Salah satu contoh kecerdasan buatan adalah penggunaan teknik pembelajaran mesin dan algoritme kompleks yang memungkinkan komputer untuk belajar dari pengalaman masa lalu, mengubah perilakunya, dan membuat keputusan tanpa pemrograman eksplisit dari manusia.

Teknologi kecerdasan buatan (AI) adalah ilmu teknis yang mengembangkan teori, metode, teknologi, dan sistem aplikasi dengan mensimulasikan kecerdasan

manusia (Ricardo et.al., 2021). Singkatnya, AI adalah sistem komputer yang menggunakan teknologi untuk mengubah kebijaksanaan manusia menjadi pekerjaan yang menghasilkan. AI dapat mengubah banyak industri, seperti perawatan kesehatan, keuangan, transportasi, dan hiburan.

Keunggulan AI adalah mampu memproses dan menemukan wawasan, pola, dan tren penting yang mungkin tidak terdeteksi oleh manusia. Salah satunya bahwa, algoritme yang didukung AI, dapat membantu dalam industri kesehatan dengan mendiagnosis penyakit dengan lebih baik, merekomendasikan rencana perawatan yang lebih baik, dan memprediksi hasil akhir pasien. Di industri keuangan, algoritme yang didukung AI juga dapat membuat keputusan investasi secara *real-time* dan mengelola risiko dengan melihat tren pasar, artikel berita, dan data media sosial.

Namun, kemunculan AI juga menimbulkan banyak masalah. Kekhawatirannya adalah potensi perpindahan pekerjaan karena sistem AI semakin mampu menggantikan pekerja manusia yang masih menggunakan cara tradisional, yang dianggap eksklusif untuk manusia. Selain itu, ada masalah etis yang terkait dengan pengembangan dan penerapan sistem AI. Isu-isu seperti privasi, bias, dan kemungkinan penyalahgunaan teknologi AI harus ditangani dengan hati-hati untuk memastikan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam sistem AI.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecerdasan buatan membantu pertumbuhan bisnis lebih cepat (Anwar et al. 2021; Chukwuani et al, 2021), tetapi belum terlibat dalam bidang audit. Oleh karena itu, keterbaruan penelitian ini mengeksplorasi peran AI dalam audit.

Untuk menjaga kualitas audit, penggunaan kecerdasan buatan juga membutuhkan akuntan yang lebih mahir dalam pengelolaan data dan teknologi untuk memahami mekanisme dan hasil dari algoritma yang digunakan. Hal ini dapat dicapai melalui pembuatan algoritma yang transparan dan akuntabel, serta pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi para akuntan.

AI memiliki potensi untuk memberikan manfaat bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya (Anwar et al. 2021). Berikut adalah beberapa peran dan fungsi AI bagi auditor: 1) Pengolahan Data, AI membantu auditor dalam mengelola dan menganalisis data dengan cepat dan akurat; 2) Deteksi Kecurangan, AI membantu auditor dalam mendeteksi *fraud* dengan lebih akurat dan cepat; 3) Analisis Risiko, AI membantu auditor dalam melakukan analisis risiko dengan lebih efisien dan melakukan tindakan pencegahan yang tepat; 4) Monitoring, AI membantu auditor dalam memantau aktivitas bisnis secara *real-time* dan dapat memberikan peringatan dini jika terdapat perubahan signifikan dalam aktivitas bisnis; 4) Penyaringan Data, AI membantu auditor dalam menyaring data yang tidak relevan

dan fokus pada data yang penting untuk dilakukan audit, sehingga mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi akibat human error.

Ketergantungan pada sistem berbasis AI mengacu pada sejauh mana seseorang percaya dan bergantung pada nasihat yang diberikan oleh sistem tersebut selama proses pengambilan keputusan. Ini dapat menyebabkan paradoks bagi akuntan publik dalam menjalankan profesinya, terutama terkait dengan kode etik dan integritas profesi sebagai akuntan publik independen. Auditor harus memastikan bahwa mereka membuat keputusan profesional yang didukung oleh penilaian risiko, pemahaman konteks bisnis, dan praktik terbaik audit untuk mengurangi risiko tersebut. Auditor yang hanya mengandalkan data hasil AI dalam praktik *professional judgment*, kurang mampu untuk menggunakan penilaian profesional mereka dalam memahami situasi dan konteks yang lebih luas. Sebaliknya dalam mengambil keputusan profesional kita harus mampu mengidentifikasi pola anomali dalam data, yang dapat membantu menemukan indikasi kesalahan.

Auditor juga harus memahami kelemahan dan kekuatan AI dalam audit dan memastikan bahwa penggunaan AI didukung oleh kebijakan dan prosedur yang tepat untuk meminimalkan risiko kehilangan *professional judgment*. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam praktik audit harus dilakukan dengan hati-hati, dengan menggabungkan penggunaan teknologi dengan perspektif profesional untuk mengevaluasi risiko audit dan memberikan nasihat kepada klien.

4. Simpulan

Secara keseluruhan, kecerdasan buatan (AI) memiliki banyak potensi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan di banyak bidang. Namun, sangat penting untuk mengembangkan dan menerapkan AI secara etis sambil memaksimalkan manfaatnya dengan mengurangi bahaya yang ditimbulkannya bagi masyarakat. AI dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, namun harus disadari bahwa AI juga memiliki keterbatasan dalam memahami konteks yang kompleks yang berdampak pada *professional judgment* seorang auditor yang didasarkan nilai atau aspek subjektif sebuah bisnis yang holistik.

5. Daftar Rujukan

Anwar, Hamed, Nasser, Al, Nairi., Asila, Siddiq, Ibrahim, Al, Zadjali., Meera, Abdul, Wahab, Kamal, Al, Kamali., Gopalan, Puthukulam, Fahad, Abdul, Majeed, Zareen, Al, Bulshi. 2021. Does Artificial Intelligence and Machine Learning assist

- an auditor for better Professional Skepticism and Judgment? A study based on perception of internal auditors from selected companies in Oman. doi: 10.47310/IARJBM.2021.V02I03.016
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Chukwuani, V. N., & Egiyi, M. A. 2020. Automation of Accounting Processes: Impact of Artificial Intelligence. *International Journal of Research* <http://eprints.gouni.edu.ng/3577/>
- Damerji, H., & Salimi, A. 2021. Mediating effect of use perceptions on technology readiness and adoption of artificial intelligence in accounting. *Accounting Education*, Query date: 2023-03-11 13:03:39. <https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1872035>
- Dickey, G., Blanke, S., & Seaton, L. 2019. Machine learning in auditing. *The CPA Journal*, Query date: 2023-03-11 13:03:39. <https://www.cpaireland.ie/CPAIreland/media/Education-Training/Syllabus%20Articles/Machine-Learning-in-Auditing-The-CPA-Journal.pdf>
- Giles, K. M. 2019. How artificial intelligence and machine learning will change the future of financial auditing: An analysis of the University of Tennessee's accounting graduate [trace.tennessee.edu. https://trace.tennessee.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=3291&context=utk_chanhonoproj](https://trace.tennessee.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=3291&context=utk_chanhonoproj)
- Hasan, A. 2021. Artificial Intelligence (AI) in accounting & auditing: A Literature review. *Open Journal of Business and Management*, Query date: 2023-03-11 13:03:39. <https://www.scirp.org/journal/paperinformation.aspx?paperid=115007>
- Moleong, L.J. 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peres, R. S., Jia, X., Lee, J., Sun, K., Colombo, A. W. 2020. Industrial artificial intelligence in industry 4.0-systematic review, challenges and outlook. *IEEE* <https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9285283/>
- Ricardo, Raimundo., and Albérico, Travassos, Rosário. 2021. The Impact of Artificial Intelligence on Data System Security: A Literature Review. *Sensors*, 21(21):7029-7029. doi: 10.3390/S21217029
- Zhang, W., Zuo, N., He, W., Li, S., & Yu, L. 2021. Factors influencing the use of artificial intelligence in government: Evidence from China. *Technology in Society*, Query date: 2023-03-11 13:03:39. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160791X21001500>

